

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang ini kebutuhan manusia untuk mendapatkan sebuah informasi, tayangan maupun hiburan sudah bisa dibbilang sudah terpenuhi dengan hadirnya televisi yang dapat dengan mudah menayangkan semua kebutuhan seseorang untuk mendapatkan semua itu, karena sejatinya hal itu didukung dengan kecanggihan teknologi yang semakin maju dari masa ke masa. Setelah meninjau secara sekilas konteks sosial di mana media dari setiap media dewasa ini, terutama setelah hadirnya televisi sangat memperluas cakupan komunikasi massa. Pukulan televisi terhadap industri film hampir sama kuatnya dengan pukulannya terhadap radio. Pengunjung bioskop kian berkurang karna masyarakat lebih memilih menunggu sampai film- film tersebut ditayangkan di televisi.¹ Pada saat masyarakat sudah dengan mudah dapat menonton film-film terkenal yang ada di dunia karna tidak perlu bersusah payah dan membayar mahal untuk menonton film di bioskop, karena beberapa stasiun televisi telah membuat program atau tayangan yang khusus menayangkan film-fim terkenal dunia.

Film sebagai bagian dari media massa dalam kajian komunikasi massa modern dinilai memiliki pengaruh pada khalayaknya. Munculnya pengaruh itu sesungguhnya sebuah kemungkinan yang sangat tergantung pada proses negosiasi makna oleh khalayak terhadap pesan dari film itu, dan mengacu pada keberhasilan khalayak alam proses negosiasi makna dari pesan yang disampaikan. Jika negosiasi makna yang dilakukan khalayak lemah, maka akan semakin besar pengaruh dari tayangan teresbut. Negosiasi makna merupakan sebuah proses transaksional dari komunikasi, dimana komunikan menerima dan menginterpretasikan makna dari pesan yang diterima sesuai dengan latar belakang sosial budaya yang dimilikinya.²

¹Rivers dkk. *Media Massa & Masyarakat Modern*, Jakarta: KENCANA PREDANA MEDIA GROUP, 2008, 20.

² Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1997), Hal 101.

Film sebagai salah satu bentuk media massa mempunyai peran penting di dalam sosialkultural, artistik, politik, dan dunia ilmiah. Pemanfaatan film dalam usaha pembelajaran masyarakat ini sebagian didasari oleh pertimbangan bahwa film mempunyai kemampuan untuk menarik perhatian orang dan sebagian lagi didasari oleh alasan bahwa film mempunyai kemampuan mengantar pesan secara unik.³ Selain itu film juga merupakan sebuah media hiburan yang sederhana dan murah. Perkembangan perfilman akan membawa dampak yang cukup besar dalam perubahan sosial masyarakat. Perubahan tersebut disebabkan oleh semakin bervariasinya proses penyampaian pesan tentang realitas objektif dan representasi yang ada terhadap realitas tersebut secara simbolik serta sebuah kondisi yang memungkinkan khalayak untuk memahami dan menginterpretasi pesan secara berbeda. Film sebagai salah satu jenis media massa menjadi sebuah saluran bagi bermacam ide, gagasan, konsep serta dapat memunculkan efek dari penayangan yang akhirnya mengarah kepada perubahan di masyarakat. Film juga merupakan hasil olahan dari beragam komponen, seperti perwatakan, kostum, properti, alur, plot dan lainnya mampu mengemas pesan maupun ideologi dari pembuatannya serta menyampaikan realitas simbolik dari sebuah fenomena secara mendalam bahkan sampai pada tingkatan mengulas gaya hidup.

Efek pesan yang ditimbulkan pada film dalam kemasan realitas simbolik ada yang secara langsung dirasakan pada khalayaknya (bisa jadi berupa perubahan emosi) namun ada pula yang berdampak jangka panjang seperti perubahan gaya hidup, idealisme atau malah ideologi. Film akhirnya juga dipandang sebagai sebuah bahasa yang menggeneralisasikan makna-makna melalui sistem yaitu kedalam sinematografi, suara, editing, dan sebagainya, yang semua hal tersebut bekerja seperti halnya bahasa.

Disadari atau tidak, film dengan beragam muatan ideologis di belakangnya menjadi sebuah alat ampuh, baik sebagai kultur penetration ataupun sebaliknya, sebagai counter *culture*. Apalagi, jika ia sengaja ditujukan

³ *Ibid*, 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada individu-individu yang secara psikologis disebutkan sangat rentan untuk menerima semua muatan itu. Kalangan remaja dan mahasiswa termasuk pada kelompok yang rentan ini. Remaja yang secara psikologis dikonsepsikan sebagai individu, baik laki-laki maupun perempuan adalah khalayak yang sangat potensial untuk diterpa pesan dari media termasuk film.⁴ Dalam kajian komunikasi pemasaran, remaja dan mahasiswa merupakan sebuah pasar potensial bagi beragam produk, termasuk produk global yang disebut *lifestyle*.

Sehingga menjadi kajian menarik untuk melihat bagaimana penerimaan terhadap simbol tanda dan lambang yang muncul dalam film yang dimunculkan media sebagai segmen utamanya. Mahasiswa sebagai bagian dari lingkaran sistem sosial diartikulasikan dalam wacana-wacana lain berbentuk musik, gaya hidup, kekuasaan, harapan, mada depan dan lainnya. Dapat disadari ataupun tidak produk film juga dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang, hal ini dapat dilihat dengan bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (opini).⁵

Gaya hidup disini bukannya hanya membicarakan tentang gaya berpakaian, model rambut atau perbendaharaan kata-kata saja, tapi juga termasuk sikap dan pandangan hidup dengan cara yang halus. Selain itu dunia perfilman juga merujuk pada proses sosial yang mengambil elemen-elemen kebudayaan dan mengguakannya untuk memperkuat karakter sebuah film untuk mempesuasif khalayaknya. Sebagai produk kapitalisme tanpa di sadari film juga mencoba untuk mengkonstruksi pola pikir manusia (frame) yaitu dengan adanya jalan cerita dan permasalahan yang dibahas dalam alurnya yang tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang diceitakan dalam film yang dibuat tersebut. Berbagai film yang telah dibuat dan ditayangkan dibioskop maupun di televisi dan banyak sekali tema yang telah diangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2001), Hal 10.

⁵ Fatwa Gunawan Putra, *Tayangan Bioskop Trans TV dan Minat Menonton Film : Studi Korelasional Tentang Pengaruh Tayangan Bioskop Trans TV Terhadap Minat Menonton Film Dikalangan Mahasiswa USU*, (Skripsi Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Sumatra Utara, 2008

kedalam film, seperti kisah cinta, perselingkuhan, dan kisah sosial lainnya yang terkadang membuat penontonnya terbawa layaknya pemain yang tengah membintangi film tersebut misalnya menjadi sedih, menangis, marah dan benci.⁶

Di Indonesia ada stasiun televisi yang menayangkan program yang hanya berisi kumpulan movie atau film yang berasal dari berbagai macam genre yakni GlobalTV. GlobalTV mengusung program yang bernama *Big Movies GlobalTV* yaitu suatu paket program acara yang memutar tiga judul di hari senen hingga jum'at dan empat judul di akhir pekan. *Big Movies GlobalTV* adalah suatu tayangan film barat yang tematik atau dengan kata lain setiap film yang diputar di *Big Movies GlobalTV* langsung habis diputar sekali penayangan, setiap pemutarannya terkadang disesuaikan dengan hari-hari tertentu atau sesuai dengan suatu peringatan dan moment tertentu misalnya pada tanggal 31 oktober dikenal dengan adanya pesta halloween (Halloween Party) maka *Big Movies GlobalTV* akan menayangkan film-film yang bertemakan horor. Sedangkan film yang bertemakan kasih sayang atau sebuah percintaan, biasanya akan di tayangkan pada peringatan Valentine.

Selain itu ada juga film James Bond, yang merupakan film action yang dapat di terima oleh keluarga. Karena semua film yang di tayangkan *Big Movies GlobalTV* telah lulus sensor oleh Lembaga Sensor Film dan disensor pula secara internal oleh pihak GlobalTV. Ada beberapa kategori yang telah di berlakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam 14 Pedoman Prilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) memberlakukan suatu penggolongan program siaran menurut usia pemirsa. Sebenarnya sudah sejak lama lembaga penyiaran wajib *memberikan kode penggolongan program siaran* menurut batasan usia. Anak-anak yang berusia di bawah 18 tahun tidak diperbolehkan menonton tayangan dewasa, karena dapat mempengaruhi perkembangan anak. Inilah beberapa penggolongan program siaran yang saat ini berlaku menurut KPI, SU yang berarti *Semua Umur* yang berarti tayangan

⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dapat disaksikan oleh semua umur, namun hanya boleh disaksikan oleh anak-anak berusia diatas 2 tahun, BO yang berarti *Bimbingan Orang Tua* yang berarti tayangan ini mengharuskan adanya bimbingan orang tua, karen konten-konten yang terdapat dalam tayangan ini ada yang kurang sesuai untuk anak berusia di bawah 18 tahun, A yang berarti *Anak-anak* seperti kodenya tayangan ini dapat disaksikan oleh anak berusia 6-12 tahun (dikombinasikan sebagai A-BO apabila mengharuskan adanya bimbingan orang tua), R atau *Remaja* yang bererti tayangan ini dapat disaksikan oleh anak berusia 13-17 tahun (dikombinasikan sebagai R-BO apabila mengharuskan adanya bimbingan orang tua), dan yang terakhir berode D yaitu *Dewasa* dengan artinya tayangan yang di tayangkan ditelevisi tidak diperutukkan atau tidak diperbolehkan untuk anak-anak dan remaja, hanya boleh disaksikan oleh pemirsa berusia 18 tahun ke atas biasanya acara-acara dewasa ditayangkan pada pukul 22.00 hingga 03.00 waktu setempat. Demikianlah kode-kode yang telah di buat KPI yang diperuntukkan untuk membatasi setiap tayangan yang akan di tayangkan di televisi yang seharusnya masyarakat bisa lebih bijak dalam memilih tayangan yang di tonton dan kepada para orang tua lebih memperketat pengawasan terhadap anak-anaknya agar tidak menonton tayangan yang tidak sesuai umur agar tidak mengakibatkan perubahan sikap yang dapat merusak sifat alami dari seorang anak-anak.⁷

Penelitian ini akan dilakukan di UIN sebagai lokasi penelitian. Terpilihnya UIN dikaerakan akses yang mudah dan terjangkau dari segi biaya dan jarak, dan faktor lainnya yang memudahkan peneliti untuk memilih UIN sebagai tempat penelitian. Dari beberapa uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh tayangan Big Movies GlobalTV terhadap minat menonton film dikalangan mahasiswa dakwah dan komunikasi.

⁷Wikipedia, "*Kode Penggolongan siaran di Indonesia*", Dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kode_penggolongan_siaran_di_Indonesia, (diakses 29 Januari 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang di gunakan supaya tidak menimbulkan penafsiran yang beragam.

1. Pengaruh

Pengaruh atau efek menurut Stuart yaitu perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan, dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁸

2. Tayangan Televisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tayangan adalah sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan) atau pertunjukkan (film dan sebagainya) atau persembahan. Selain tayangan, ada pula istilah yang memiliki arti serupa yaitu siaran.

Istilah ini oleh masyarakat biasanya dikaitkan dengan siaran berita padahal siaran itu tidak selalu terkait dengan berita, seperti pengertian siaran yang terdapat dalam UU penyiaran. Menurut UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran mendefinisikan siaran dan gambar atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar atau suara dan gambar atau yang bentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.⁹

3. Minat

Defenisi minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktifitas tersebut. Menurut Agus Sujanto (2004:92) minat sebagai suatu pemusatan perhatian

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Tahun 2011), Hal 845

⁹ Prasisca Agustina, "Dampak Tayangan (Drama Korea) "Boys Before Flowers" Di Televisi Dalam Perubahan Sikap Dan Perilaku Remaja", *eJournal* Vol. 1, No. 3 (2013), 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya.¹⁰

4. Film

Film merupakan sebuah media komunikasi massa yang sangat penting untuk mengkomunikasikan tentang suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, film memiliki realitas yang sangat kuat salah satunya menceritakan tentang realitas masyarakat.

Film merupakan gambar yang bergerak (*Moving Picture*). Menurut film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.¹¹ Tumbuh dan berkembangnya film sangat bergantung pada teknologi dan paduan unsur seni sehingga menghasilkan film yang berkualitas.¹² Di dalam sebuah film terdapat beberapa unsur seperti; judul, tema, alur, serta pemeran utama yang merupakan faktor penarik dalam sebuah karya film.

5. GlobalTV

GlobalTV adalah salah satu stasiun televisi nasional Indonesia. Beraawal dari sebuah stasiun televisi lokal di Jakarta, GlobalTV belakangan meluaskan siaran ke 5 kota besar lainnya. GlobalTV memiliki hak siar atas liga balap paling bergensi dunia, Formula 1 setelah sebelumnya hak siar Formula 1 dimiliki TPI (sekarang MNCTV), dan kejuaraan dunia balap antar negara, A1. Kedua ajang ini disiarkan GlobalTV sedirian. GlobalTV juga memiliki hak siar dalam ajang sepak bola Euro 2008, bersama RCTI dan MNCTV. Direktur Utama GlobalTV saat ini adalah David Fernando Audy yang menggantikan Daniel Tatang Hartono. GlobalTV juga pernah menayangkan Piala Dunia 2010,

¹⁰Yushanafi Mursid N, "Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Mengoperasikan Sistem Pengendalian Elektronik Dengan Menggunakan *Software* Tutorial PLC Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih", *Jurnal Skripsi* (2012).

¹¹Effendy, Ilmu *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1986, 239.

¹²McQuail. "*Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*" (Jakarta: Erlangga, 1997), 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GlobalTV dan MNCTVmenayangkan Liga Utama Inggris pada tahun 2011, dan GlobalTV juga memiliki hak siar dalam ajang sepakbola Liga Prima Indonesia, bersama RCTI dan MNCTV.

6. Tayangan Big Movies

Global TV memiliki sederet program-program fresh dan menarik, salah satunya BIG MOVIES yang selalu ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Kali ini rangkaian film spesial kembali siap di hadirkan untuk para pemirsa setia Global TV khususnya bagi para pecinta film. Big Movies Global TVdikenal dengan pilihan film-nya yang seru dan berkualitas. Ditayangkan selama 6 – 8 jam per hari dengan 3 judul spesial setiap harinya dan bahkan 4 judul pada waktu weekend, Big Movies masih menjadi pilihan terbaik permisa TV dirumah.Variasi *genre* film yang ditawarkan pun masih menjadi unggulan bagi Big Movies Global TV, mulai dari *Action, Comedy, Drama, Sci-fi, Adventure, Animation, Family, War, Thriller, Musical* dan masih banyak lagi. Tentunya dengan judul-judul keren yang akan menyemarakkan waktu special anda bersama keluarga dirumah. Global TV selalu memanjakan pemirsa setianya, sehingga tidak hanya untuk keluarga atau dewasa, namun pilihan judul film Big Movies juga dapat dinikmati oleh remaja dan juga anak-anak.“Big Movies begitu spesial di hati permisa setia Global TV, sehingga pemilihan judul-judul movie terbaik menjadi komitmen bagi kami. Kami memiliki Best Animation seperti *frozen, despicable me, cars, toy story 1-3*, dan masih banyak lagi. Juga untuk para pecinta film action kami memilki judul-judul *box office* seperti *fast and furious , marvel's avenger, iron man 3, thor : the dark world, captain america, guardians of galaxy, twilight* dan ratusan film lagi yang akan kita tayangkan di tahun 2016 untuk memanjakan pemirsa TV.”¹³

¹³Link "*Tayangan Big Movies GlobalTV*", Dalam <http://www.globaltv.co.id/program/1248/Big%20Movies%20Tetap%20>, (Diakses13April2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dimana penulis ingin mengangkat masalah sebagai berikut:

- a. Tayangan Big Movies Global TV adalah suatu tayangan yang ditayangkan, dipertunjukkan, atau dipersembahkan oleh Global TV kepada para pemirsanya khususnya untuk para pecinta film.
- b. Peneliti ingin mengetahui pengaruh tayangan Big Movies Global TV.

2. Batasan Masalah

Untuk tidak meluasnya pembahasan mengenai penelitian ini, penulis membatasi masalah yakni tentang Pengaruh Tayangan Big Movies Global TV Terhadap Minat Menonton Film Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2015.

3. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: Apakah ada pengaruh menonton Tayagan Big Movies GlobalTV terhadap Minat Menonton Film dikalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tayangan Big Movies GlobalTV terhadap Minat Menonton Film dikalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis, untuk memberikan sumbangan ilmiah kepada mahasiswa, pada umumnya di bidang ilmu komunikasi.
- b. Secara Akademis, sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S1 dibidang ilmu komunikasi pada jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

- c. Secara praktis sebagai bahan referensi bagi yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis membagi enam bab bahasan yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan diuraikan dengan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini berisikan Latar Belakang masalah, alasan pemilihan judul penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual variabel, dan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Di sini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada gambaran umum ini menjelaskan lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Visi, Misi, dan Tujuan didirikannya jurusan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis

yang tertarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberikn sedikit masukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

